

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Pengasih 1

UPTD Puskesmas Pengasih 1 merupakan salah satu puskesmas dari 21 puskesmas yang ada Kabupaten Kulon Progo yang terletak di wilayah tengah Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Pedukuhan Serang, Kelurahan Sendangsari, Kapanewen Pengasih. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengasih 1 meliputi 3 kelurahan yaitu Kelurahan Pengasih yang meliputi 13 pedukuhan, Kelurahan Sendangsari yang meliputi 10 pedukuhan, dan Kelurahan Sidomulyo yang meliputi 13 pedukuhan.

UPTD Puskesmas Pengasih 1 didirikan pada tahun 1975. Sebagai puskesmas dengan pelayanan rawat jalan. Dengan berkembangnya jaman, Puskesmas mengalami peningkatan yang lebih baik dari sarana prasarana, bangunan, dan SDM yang bekerja. Untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat jalan maka perlu dibangun sarana pelayanan rawat jalan yang memenuhi kebutuhan berupa bangunan poli rawat jalan beserta sarana pendukungnya.

Berdasarkan catatan dokumen UPTD Puskesmas Pengasih 1 telah mengalami beberapa kali perbaikan gedung, terakhir dilaksanakan pada tahun 2021 dan sekarang kondisi bangunan sudah baik.

a. Visi

Menjadi tempat pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, menuju masyarakat sehat dan mandiri”

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan dan informasi yang cepat dan akurat kepada masyarakat
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kemandirian hidup sehat
- 3) Mengembangkan manajemen yang profesional

c. Motto

“BERUSAHA MELAYANI LEBIH BAIK”

d. Nilai-nilai :

Nilai-nilai di UPTD Puskesmas Pengasih 1 yaitu **“5R”** :

- **Ringkas**
- **Rapi**

- Resik
- Rawat
- Rajin

B. Hasil Penelitian

1. Analisis kebutuhan desain *tracer (outguide)* untuk mendukung penyimpanan di puskesmas pengasih 1

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara kepada petugas rekam medis di Puskesmas Pengasih 1 yang berjumlah 2 orang. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa masukan yang diberikan pada rancangan *tracer (outguide)*. berikut merupakan hasil dari wawancaranya:

- a. Identifikasi Kebutuhan *Tracer (Outguide)*

Dari hasil wawancara kepada responden didapatkan hasil mengenai tracer dan fungsinya. Hal ini sesuai dengan wawancara yaitu :

Responden A

“Alat yang digunakan untuk mengontrol keluar masuknya rekam medis dari rak penyimpanan, kemudian fungsinya untuk sebagai pengganti rak yang keluar dari rekam medis”

Responden B

“sebagai alat bukti pengganti berkas rekam medis keluar dari rak, fungsinya biar kita tahu rekam medis itu kemana kalau tidak ada di rak itu.

Dari hasil wawancara kepada responden didapatkan hasil mengenai elemen apa saja yang harus dimasukkan dalam *tracer*.

Reponden A

“elemen yang harus di masukka yang pertama No. Rekam medis kemudian nama, alamat,tanggal keluar, minimal itu sih dek.

Responden B

“menurut saya yang harus ada dalam *tracer* itu tanggal keluar berkas terus no rekam medis, nama pasiennya, terus keterangan rekam medis itu di pinjam siapa atau keluar kemana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada responden menyatakan bahwa Apakah terdapat standar prosedur operasional (SOP) tentang *tracer*. Hal ini sesuai dengan wawancara yaitu :

Responden A

“SOP tentang *tracer* belum ada karena memang kami kan belum pakai *tracer* jadi belum saya buat tapi nanti kalau sudah buat pasti saya buat dan pasti di butuhkan.

Responden B

“kalau disini SOP nya belum ada ya

Dari hasil wawancara kepada responden didapatkan hasil mengenai Apakah ada kendala saat tidak tersedianya *tracer*.

Responden A

“kendalanya yang terbesar pasti kalau tidak ada *tracer* itu rekam medis sering nyasar ketempat atau kenomor yang tidak seharusnya sehingga ketika pasien atau pun rekam medis itu di butuhkan itu tidak bisa segera ditemukan jadi memerlukan kalo di pelayanan itu jadi waktu tunggu kita makin lama.

Reponden B

“sebenarnya kalo tidak ada *tracer* itu yaa kendalanya misalnya berkas tidak ketemu kita tidak tau keluar nya sebenarnya atau udah kembali tau belum soalnya tidak ada pengganti rm nya tadi itu.

Dari hasil wawancara kepada responden didapatkan hasil mengenai Adakah saran atau desain *tracer* yang sesuai kebutuhan ataupun selera anda.

Responden A

“kalau saran atau desain itu kalo saya pengennya dari bahan akrilic kemudian warnanya merah mencolok terus panjangnya mungkin 50cm kemudian lebarnya 10cm kemudian nanti bagian depan di kasih kantung bening gitu itu aja sih.

Responden B

“kalau desain itu yang gak gampang rusak tapi juga kokoh awet gitu loh untuk warnanya kalo bisa nge jreng

b. Perancangan desain *tracer (outguide)*

Setelah melakukan wawancara untuk mengetahui kebutuhan para pengguna, selanjutnya peneliti melakukan proses desain sesuai masukan para pengguna. Peneliti melakukan desain *tracer* menggunakan aplikasi *Canva*, pada proses desain terdiri dari 3 aspek yaitu aspek fisik, aspek anatomy dan aspek isi. Berikut merupakan item item yang harus dipenuhi pada ketiga aspek tersebut, diantaranya:

1) Aspek fisik

a) Bentuk dan ukuran

Panjang *tracer* yaitu dengan ukuran 50 cm serta dengan lebar 10 cm, kemudian untuk slip berukuran dengan Panjang 12 cm dan lebar 5 cm.

b) Warna dan Bahan

Menggunakan bahan *snellhecher* dengan ukuran kertas F4 sehingga *outguide* akan awet dan tidak gampang rusak dan tidak mudah terlipat.

c) Kelebihan dan Kekurangan

Untuk kelebihanannya sendiri yaitu terlihat jelas saat mengambil berkas rekam medis karena warna yang mencolok dan ukurannya juga yang sangat besar sehingga lebih mudah untuk mengambil *tracer*, kekurangannya sendiri yaitu pada ujung *tracer* masih terlihat lancip dan membahayakan petugas pada saat bekerja.

2) Aspek anatomy

a) *Heading and Introduction*

Heading and introduction pada rancangan *tracer* mencakup judul dan informasi mengenai formulir yaitu “*tracer* RM Puskesmas pengasih 1”

b) *Instruction*

Instruction pada rancangan *tracer* mencakup informasi yang dimuat pada slip peminjaman di *tracer (outguide)* yang berisikan no RM, nama pasien, tujuan RM, tanggal keluar dan alamat.

c) *Body*

Body pada rancangan *tracer* mencakup *margin, spacing, rules, type style* dan cara pencatatan.

(1) *Margin*

Margin pada rancangan *tracer* ini menggunakan 2/16 pada bagian atas, 3,6 dibagian bawah, dan 3/10 pada sisi-sisi.

(2) *Spacing*

Spacing pada rancangan *tracer* ini menggunakan *Horizontal spacing*: 1/12'' untuk huruf dan *Vertical spacing*: Terdapat enam garis *vertical* setiap inci.

(3) *Rules*

Rules pada rancangan *tracer* ini menggunakan sebuah garis *vertical* atau *horizontal* yang *solid* (langsung).

(4) *Typestyle*

Type style pada rancangan *tracer* ini menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 20 pada *heading* dan 12 pada *instruction*.

Pada bagian *heading* digunakan penekanan jenis *bold*.

d) Cara pencatatan

Cara pencatatan pada rancangan *tracer* menggunakan cetak komputer dan tulisan tangan.

3) Aspek Isi

a) Kelengkapan butir data

Kelengkapan butir data pada rancangan *tracer* berisikan data identitas pasien dan data klinis yang sesuai dengan kebutuhan yaitu no RM, nama pasien, tujuan RM, tanggal keluar dan alamat.

b) Terminologi

Terminologi yang digunakan pada rancangan *tracer* ini menggunakan istilah yang dapat dipahami dalam penggunaan kata, nomor, dan singkatan.

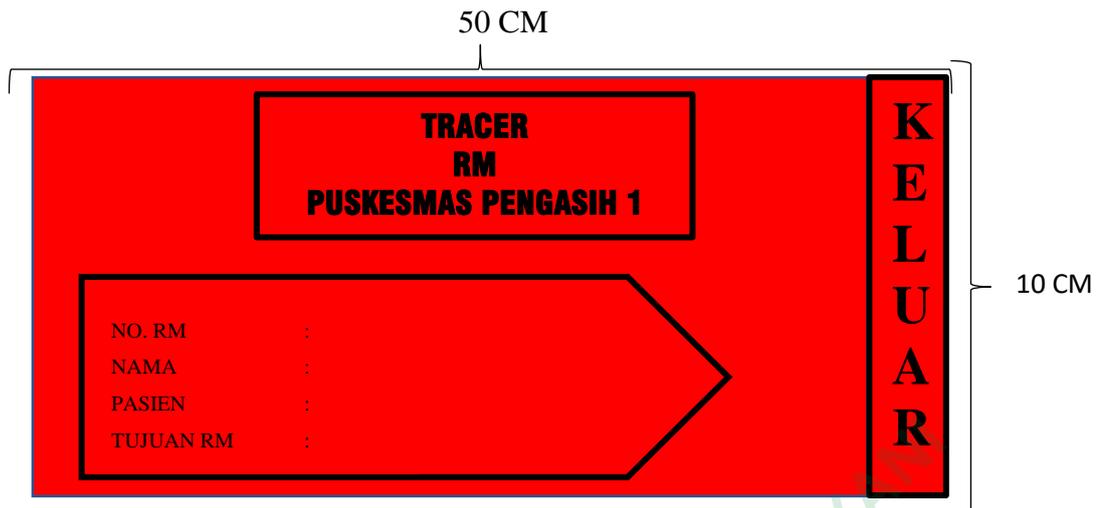
c) Singkatan

Penggunaan singkatan pada rancangan *tracer* ini dibuat menggunakan istilah yang mudah dimengerti oleh semua orang.

d) Simbol

Penggunaan simbol pada rancangan *tracer* ini dibuat menggunakan lambing yang mudah dimengerti oleh semua orang.

c. Rancangan desain *tracer* (*outguide*)



Gambar 4.1 Desain Tracer

d. Uji Coba *Tracer* Pada Ruang *Filing*

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti akan mencoba *tracer* tersebut di bagian ruang *filing* yang telah dibuat oleh peneliti, *tracer* tersebut nantinya di masuk ke dalam bagian rak *filing* yang berupa kayu. Hal tersebut diterapkan agar memudahkan petugas dalam pencarian berkas dan proses pengembalian berkas rekam medis. Berikut merupakan tempat ruang *filing* yang ada di Puskesmas Pengasih 1.



Gambar 4.2 hasil perancangan *tracer*

C. Pembahasan Penelitian

1. Kebutuhan Desain *Tracer (Outguide)*

Menurut IFHIMA (2012) *tracer (outguide)* yaitu merupakan suatu petunjuk yang menunjukkan bahwa rekam medis yang ada pada rak telah keluar untuk dibutuhkan oleh poli maupun ruangan yang membutuhkan terkait data pasien yang akan diperiksa maupun PPA yang membutuhkan.

Di Puskesmas Pangasih 1 *Tracer* dibutuhkan oleh petugas rekam medis khususnya filing untuk menghindari misfile pada rak rekam medis dan membantu untuk mengetahui berkas rekam medis yang keluar disaat itu.

Penelitian ini sesuai dengan Saputra, D., & Wagiran. (2020) dengan judul Perancangan Tracer untuk Menyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas. Rancangan tracer pada penelitian tersebut memiliki banyak kelebihan serta pertimbangan yang dilakukan diantaranya yaitu warna yang mencolok sebagai pembeda antara digit primer sampai sekunder, bahan yang dipilih kuat dan tahan lama.

Tujuan dari perancangan ini yaitu membuat tracer sebagai outguide berkas rekam medis yang keluar dan melacak peminjam berkas rekam medis yang keluar serta menghindari terjadinya misfile.

2. Merancang *Tracer (Outguide)* Mendukung Penyimpanan di bagian *filing*

Menurut Jufri (2020) *tracer* atau *outguide* yang berkualitas yaitu dengan ukuran standar 37,5 dan lebar 26 cm yang melebihi berkas rekam medis, memiliki bahan yang tebal agar tidak mudah sobek dan rusak. Out guide memudahkan petugas untuk mencari berkas rekam medis yang keluar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Puskesmas Pengasih 1 bahwa apa bahan yang paling tepat untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan *tracer* di Puskesmas Pengasih 1. Untuk *tracer* bagus nya itu menurut kepala ruang unit rekam medis yaitu berbahan plastik yang tebal. Dan item data apa saja yang harus tercantum pada *tracer*. Menurut Puskesmas Pengasih 1 itemnya yaitu identitas pasien seperti nama pasien, alamat pasien, nomer RM, pasien, poli yang dituju oleh pasien.

3. Uji Coba *Tracer* Pada Ruang *Filing*

Tahap uji coba ialah salah satu tahap dari siklus tersebut ke dalam kehidupan pengembangan sistem, dimana tahap ini menguji sistem untuk digunakan nanti

tidak ada lagi kesalahan. Pengujianm sIstem juga menentukan sejauh mana system yang dirancang dapat menyelesaikan masalah yang dianalisis lebih awal (Gunarti, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Puskesmas Pengasih 1 setelah dilakukan pembuatan desain *tracer* tersebut maka akan dilakukan uji coba di ruang *filing* atau ruang penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas pengasih 1 uji coba sendiri dilakukan dalam waktu yang cukup lama agar terbiasa dalam penggunaan *tracer* tersebut.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA